

Dina Septierika, S.Sos
SMA FRANSISKUS BANDAR LAMPUNG
dheenaqueen@gmail.com

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIPT DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X IPS 1
SMA FRANSISKUS BANDAR LAMPUNG SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019 (Bulan Agustus 2019) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script pada pelajaran sosiologi, (2) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script pada pelajaran sosiologi, (3) mengetahui peningkatan respon siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script pada pelajaran sosiologi. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu (1) penentuan subjek penelitian, (2) membuat rencana tindakan, (3) melaksanakan tindakan, (4) observasi, (5) evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan (1) presentase rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 25,74 % dengan kategori tinggi, meningkat menjadi 26,64% pada siklus II dengan kategori tinggi; (2) rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70,54% dengan kategori sedang, dan ketuntasan belajar mencapai 67,74%, meningkat menjadi 80,84% dengan kategori tinggi dan ketuntasan belajar mencapai 90,32% pada siklus II; (3) respon siswa pada siklus I terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script mencapai rata-rata 37,06% dengan kategori positif. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sosiologi.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran sosiologi merupakan bidang studi yang berkaitan dengan masyarakat dan interaksi yang ada di dalamnya dengan tetap memperhatikan tujuan pendidikan pada umumnya. Mata pelajaran sosiologi sangat penting diberikan kepada peserta didik untuk memberikan pengetahuan tentang kemasyarakatan, sebab memberikan pemahaman tentang kemasyarakatan akan dapat menjadi bekal sekaligus membangun karakter peserta didik. Hal ini terkait dengan tujuan pendidikan sosiologi yakni untuk menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial

dalam kehidupan masyarakat (Permendiknas, 2006). Untuk mencapai tujuan pendidikan sosiologi di atas, guru memiliki peranan yang sangat penting. Dalam rangka itu guru dituntut berinovasi dan mengikuti perubahan-perubahan kurikulum sebagai bentuk perbaikan pendidikan khususnya pada pembelajaran Sosiologi yang sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memperkuat pembelajarannya dengan pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), tematik (dalam suatu mata pelajaran) Shafa, (2014:87). Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting. Peran guru diharapkan mampu menerapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di setiap sekolah dalam hal ini dalam pembelajaran sosiologi. Tetapi pada kenyataannya pembelajaran sosiologi masih teacher center yang artinya pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selama pembelajaran guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran Sosiologi cenderung menggunakan komunikasi satu arah, yaitu informasi hanya datang dari guru ke arah siswa. Sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena kurangnya motivasi untuk belajar sosiologi. Hal ini dapat dibuktikan peneliti dari hasil observasi yang ditinjau dari dimensi-dimensi motivasi belajar siswa, yakni minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi yang tidak terlihat, ini diperkuat dengan fakta bahwa terdapat beberapa siswa yang masih belum mengeluarkan buku catatan dan buku pegangan siswa pada saat guru sudah memulai kegiatan pembelajaran. Saat guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, masih banyak siswa yang tidak mengancang tangan untuk bertanya jika tidak ditunjuk. Selama proses pembelajaran ada siswa yang tidur di dalam kelas. Dan pada saat diakhir pembelajaran tidak ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang benar. Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa berdampak pula pada hasil belajar sosiologi yang rendah. Berdasarkan hasil penelusuran dokumen nilai ulangan harian 1 yang diperoleh siswa kelas X IPS 1 semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya minat belajar sosiologi siswa juga menjadi faktor banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah standar KKM.

Selama ini pembelajaran sosiologi materinya banyak dan kalimatnya sulit dipahami dan banyak hafalan. Maka dari itu kami menginginkan diterapkannya model pembelajaran yang baru guna meningkatkan minat belajar kami pada pembelajaran sosiologi. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat terpusat pada guru. Untuk itu dibutuhkannya sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas, dengan diterapkannya sebuah model pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil diskusi dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa bersama guru pengampu mata pelajaran sosiologi menghasilkan kesepakatan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe Script akan dijadikan model pembelajaran untuk pemecahan masalah tersebut. Dimana, pembelajaran Kooperatif tipe Script ini merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berpasangan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode berpasangan setiap siswa akan lebih berperan aktif selama pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan kelompok. Sebagian besar guru cenderung menggunakan metode pembelajaran kelompok yang besar dimana dalam satu kelompok terdiri dari 5-8 siswa, kondisi tersebut menyebabkan banyak siswa yang tidak berperan aktif selama pembelajaran dan hanya bergantung dengan teman kelompoknya. Seperti

yang diungkapkan oleh Natalina, dkk (2012: 45) Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script sangat penting karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena siswa akan berperan secara aktif selama pembelajaran. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Script telah banyak dibuktikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Script terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar sosiologi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Script pada siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019? (2) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar sosiologi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Script pada siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019? (3) Bagaimana respon siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Script dalam pembelajaran sosiologi tahun pelajaran 2018/2019?

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di bulan Agustus 2019. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Materi siklus I adalah perilaku menyimpang dan materi pada siklus II adalah pengendalian sosial. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan kuesioner untuk mengungkap berbagai hal tentang motivasi belajar dan respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran, tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan bukti-bukti hasil belajar siswa dan wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai respon siswa mengenai model pembelajaran yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe script dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan sampai siklus II serta mendapatkan respon/tanggapan yang positif dari siswa. Berikut ini merupakan penjabaran hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melalui II siklus. Pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk pelaksanaan. Pada pertemuan ini materi yang dibahas yaitu mengenai pengertian perilaku menyimpang dan teori-teori perilaku menyimpang. Sedangkan pertemuan kedua pada siklus I ini materi yang dibahas yaitu sifat dan macam-macam perilaku menyimpang. Sesuai dengan perencanaan disetiap akhir siklus peneliti akan melakukan tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta menyebarkan angket motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan/respon siswa mengenai model pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil proses belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan dilaksanakannya penerapan pembelajaran pada siklus I sudah cukup menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat motivasi siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus

Bandar Lampung pada siklus I adalah 25,74. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat motivasi belajar siswa “tinggi”. Dan Dari analisis data hasil belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat bahwa nilai terendah adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 88. Jumlah semua nilai dari 24 siswa adalah 2.188, dengan rata-rata 70,58, jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan 14 siswa lainnya sudah mencapai KKM. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa yang diperoleh adalah jumlah siswa yang mencapai KKM dibagi dengan seluruh siswa yang hasilnya 67,44 dengan rata-rata persen 67,74%. Sedangkan respon (tanggapan) siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script dalam pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2018/2019 adalah 34,81. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat respon/tanggapan siswa, yang berarti tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script pada kategori “cukup positif”. Refleksi Siklus I dalam pembelajaran antara lain yaitu: (a) siswa masih terlihat bingung karena belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu belajar berpasangan, (b) Sulitnya menguasai kelas saat siswa berdiskusi dalam kelompoknya, karena jika tidak diperhatikan mereka akan mengganggu teman/kelompok lainnya, (c) Siswa merasa penjelasan guru terlalu cepat, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, (d) Sebagian besar siswa belum terbiasa menyimpulkan konsep-konsep yang telah dipelajari, (e) Terjadinya kegaduhan saat membagi kelompok, (f) Dalam diskusi masih terdapat siswa yang enggan untuk berdiskusi dengan temannya saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kendala pada siklus I adalah sebagai berikut : (a) Mensosialisasikan kembali model pembelajaran kooperatif tipe script pada setiap pertemuan, (b) Guru lebih meningkatkan pengawasan pada saat kegiatan diskusi berlangsung agar tidak ada siswa yang merasa terganggu selama proses diskusi, (c) Guru mengurangi kecepatan saat menjelaskan materi kepada siswa, agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik, (d) Memberikan motivasi pada setiap siswa tentang pentingnya kerja sama dalam diskusi, (e) Guru memberikan penjelasan mengenai cara pembuatan kesimpulan dengan sistematis, (f) Saat melakukan pembagian kelompok berpasangan siswa tidak melakukan perubahan tempat duduk dari posisi awal.

Siklus II pembelajaran dilaksanakan sama dengan siklus sebelumnya yaitu dengan dua kali pertemuan. Pada siklus II baik guru maupun siswa mengalami perubahan yang positif. Suasana belajar pembelajaran di kelas sudah mulai baik, siswa sudah mulai mudah untuk diatur, antusiasme siswa lebih tinggi dibuktikan dengan sudah banyak siswa yang aktif bertanya dan berebut untuk presentasi ke dapan. Sedangkan untuk guru sudah menunjukkan perbaikan dalam menyampaikan materi sebagai hasil refleksi dari siklus I. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat motivasi siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung pada siklus II adalah 26,64. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat motivasi belajar siswa “tinggi”. Dan dari analisis data hasil belajar siswa pada siklus II, dapat dilihat bahwa nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 95. Jumlah semua nilai dari 24 siswa adalah 2.506, dengan rata-rata 80,84, jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 5 siswa dan 19 siswa lainnya sudah mencapai KKM. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa yang diperoleh adalah jumlah siswa yang mencapai KKM dibagi dengan seluruh siswa yang hasilnya 83,87 dengan rata-rata persen 83,87%. Berikut ini merupakan tabel perbandingan dari siklus I – siklus II.

Tabel perbandingan dari siklus I – siklus II

No	Aspek Proses yang dinilai	Siklus I	Siklus II
1	Motivasi Belajar	25,74	26,64
2	Hasil Belajar	70,58	80,84
3	Respon Siswa	34,81	37,06

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung pada mata pelajaran sosiologi. Ini dapat dilihat dari hasil siklus I jumlah motivasi siswa mencapai rata-rata 25,74. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat motivasi belajar siswa “tinggi”. Pada siklus II jumlah motivasi siswa mencapai rata-rata 26,64. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat motivasi belajar siswa “tinggi”. Peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II adalah 36 dengan rata-rata peningkatan 1,16%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung pada mata pelajaran sosiologi. Ini dapat dilihat dari hasil siklus I jumlah semua nilai yang didapat dari 24 siswa adalah 2.188 dengan rata-rata 70,58, rata-rata persen 67,74% dan ketuntasan belajar mencapai 67,74.
3. Respon / tanggapan siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script pada siklus I adalah 1.079 dengan rata-rata 34,81%. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat respon/tanggapan siswa “cukup positif”. Pada siklus II respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script “positif”. Ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket respon siswa mencapai 1.149 dengan rata-rata 37,06%. Jika dilihat dari kriteria penggolongan tingkat respon/tanggapan siswa kategori “positif”. Peningkatan respon siswa yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 76 dengan rata-rata 2,45.
4. Dengan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Fransiskus Bandar Lampung, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya. Usaha Nasional
- Purwanto, M Ngalim. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Cetakan Ke-6. Jakarta. Kencana

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi suatu Pengantar. Jakarta. PT Raja Grafindo Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumadayo, Samsu. Penelitian Tindakan Kelas. 2013. Yogyakarta: Graha Ilmu Suryani, Nunuk dan Agung Leo. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta. Ombak

Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Cetakan Pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka

Handayani, rita. 2010. Tersedia Pada: <http://eprints.uny.ac.id/553/1/SKRIPSI-RITA.pdf>. (Diakses tanggal 05 Januari 2018).

Natalina, mariani dkk. 2012. Tersedia Pada: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=145936&val=2269>. (Diakses tanggal 05 Januari 2018).

Purwanto, dkk. 2015. Teori dan Praktek. Tersedia Pada: jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/17438/51/article.pdf. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.3 No.2. ISSN : 2302-285X. (Diakses pada tanggal 22 Januari 2018).